

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS II IPS DI SMANEGERI
1 TANALILI KECAMATAN BONE-BONE
KABUPATEN LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

Oleh,

KIRANA

NIM. 11 16 2 0018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2015

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS II IPS DI SMANEGERI
1 TANALILI KECAMATAN BONE-BONE
KABUPATEN LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

Oleh,

KIRANA

NIM. 11 16 2 0018

Dibimbing oleh:

1. Prof.Dr.H.M.Said Mahmud.Lc.MA
2. Dr. Hilal Mahmud. MM.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) PALOPO

2015

i

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian	6

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

9

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan
9	
B. Peran Guru PAI
10	
C. Kewajiban Membaca Al-Qur'an
12	
D. Dampak Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Niat Baca Al-Qur'an
21	
E. Deskripsi Kerangka Pikir
32	

BAB III: METODE PENELITIAN

35

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
35	
B. Lokasi Penelitian
37	
C. Sumber Data
37	
D. Informan / Subjek Penelitian
37	
E. Teknik Pengumpulan Data
38	
F. Tehnik Pengolahan dan Analisi Data
40	
G. Tehnik Keabsahan Data

.....
42

BAB VI: HASIL PENELITIAN
45

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

.....
45

B. Kondisi Minat Baca Al-Qur'an pada Siswa Kelas II IPS

.....
53

C. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an pada Siswa Kelas II IPS

.....
61

D. Dampak Strategi Guru PAI terhadap Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II IPS

.....
72

BAB V: PENUTUP
75

A. Kesimpulan

.....
75

B. Saran

.....
76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله
واصحابه ومن تبعهم باحسان الى يوم الدين اما بعد

Alhamdulillah, merupakan kata paling tepat untuk mengawali segala perbuatan baik melalui pujian nama Allah swt, sebagai manifestasi rasa tunduk dan pasrah hanya kepada-Nya. Dengan begitu diharapkan lahir rasa syukur yang mendalam atas semua nikmat dan karunia-Nya, sehingga segala perbuatan manusia menjadi tidak sia-sia. Muara akhir dan semua itu ialah turunnya ridha Allah swt. Yang akan membawa manusia kepada jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan bantuan orang lain untuk menjalani hidup dan kehidupannya. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, penulis yakin bahwa tidak akan menyelesaikannya tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu melalui kesempatan yang baik ini penulis memberikan apresiasi sekaligus ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abd. Pirol M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah memberikan dukungan moril dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa di kampus ini.

2. Drs. Nurdin Kaso. M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Mawardi, S. Ag., M. Pd. I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam.

4. Prof.Dr. H.M.Said Mahmud. Lc.MA selaku dosen pembimbing I sekaligus Dr.Hilal Mahmud. MM. selaku dosen pembimbing II sekaligus yang selama ini banyak membantu sehingga skripsi ini bisa tersusun dan diujikan.

5. Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd selaku penguji I Mawardi S.Ag M.Pd.I, Selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis, sehingga skripsi lebih layak dan menjadi karya tulis ilmiah yang bersifat positif bagi semua orang.

6. Para Dosen dan pegawai di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang selama ini banyak memberikan motivasi dan bantuan dalam menghadapi segala tantangan selama proses perkuliahan.

7. Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan yang selama ini banyak membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan baik dalam proses penyelesaian tugas perkuliahan maupun penyelesaian skripsi

8. Kedua orang tua penulis yang tercinta ayahanda Dg.Patanra dan ibunda Hj.Manggisi yang telah membesarkan penulis dan mendidik sejak lahir hingga sekarang ini dengan penuh pengorbanan lahir dan batin. Saudara penulis Dzulkifly serta istrinya Sumiati, S.Pd yang selalu memberikan motivasi agar penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan studi.

9. Haeruddin yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Teman-teman di kampus IAIN Palopo yang selalu memberikan motivasi dan do'a, terkhusus dari teman-teman seperjuangan para pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS-PAI) mulai angkatan 2011 sampai

2015 dan teman-teman seperjuangan kuliah mulai angkatan 2011 sampai 2015 terkhususnya Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI. A) yang selalu memberikan motivasi dan do'a.

11. Dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. Penulis berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Aamiin.

Palopo, 17 Desember 2015
Penulis

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi
Desember 2015
Lamp : -

Palopo, 11

Kepada
Yth, Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo
Di,-
Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Kirana
NIM : 11.16.2.0018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : "Eksistensi guru PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing II

Dr. Hilal Mahmud., MM.
NIP 19571005 198303 1 024

Perihal : Skripsi
Desember 2015
Lamp : -

Palopo, 11

Kepada
Yth, Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo
Di,-
Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Kirana
NIM : 11.16.2.0018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : "Eksistensi guru PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa kelas II IPS di SMA Negeri1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara".

Menyataka bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Mahmud,Lc.M.A.

Prof.Drs.H.M.Said

NIP 19521231 198003 1 036

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul **“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas II IPS DI SMA Negeri 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara”** yang ditulis oleh:

Nama : Kirana
NIM : 11 16 2 0018
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada Ujian *Munaqasyah*
Demikian untuk proses selanjutnya

Palopo, Desember
2015

Penguji I

Penguji II

Munir. Yusuf, S.Ag.M.Pd
,S.Ag.M.Pd.I
NIP.19390602 199903 1 003
199702 1 001

Mawardi
NIP.19680802

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara”** yang ditulis oleh **Kirana, NIM 11.16.2.0018**, Mahasiswa **Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, yang dimunaqasyahkan pada hari rabu, 23 Desember 2015 M, bertepatan 14 Rabiul Awal 1437 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar (S.Pd.I)

Palopo, 23 Desember 2015 M.

14 Rabiul Awal 1437 H.

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-------------------|-----------|
| 1. St.Marwiah S.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
|) | | |
| 2. Wahida Supyan S.Ag, | Sekretaris Sidang | (.....) |
|) | | |
| 3. Munir Yusuf. S.Ag.M.Pd. | Penguji I | (.....) |
|) | | |
| 4. Mawardi. S.Ag. M.Pd.I | Penguji II | (.....) |
| 5. Prof Dr. H.M.Said Mahmud,Lc,M.A | Pembimbing I | (.....) |
|) | | |
| 6. Dr. Hilal Mahmud M.M. | Pembimbing II | (.....) |
|) | | |

Mengetahui

Ketua IAIN Palopo

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Drs.Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KIRANA**
NIM : 11.16.2.0018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya selaku penulis.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 13 Februari 2016
Yang membuat pernyataan,

KIRANA
NIM: 11.16.2.0018

ABSTRAK

Kirana, 2015. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara Tahun ajaran 2014-2015. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah. Pembimbing (I) Prof.Dr.Said Mahmud, Lc.M.A, Pembimbing (II) Dr.Hilal Mahmud MM.

Kata Kunci: Upaya Guru, Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa.

Skripsi ini membahas tentang peningkatan minat baca al-Qur'an pada siswa kelas II IPS di SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara Tahun Ajaran 2014-2015. Penelitian ini mengangkat permasalahan 1) Bagaimana konsisi minat baca AL-Qur'an pada siswa kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili . 2) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili. 3) Bagaimana dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili.

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan deskriptif kualitatif yang jumlah populasinya sejumlah 175 siswa SMA Negeri 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara dengan sampel 22 siswa kelas II IPS yang diambil dengan acak. Instrumen yang digunakan adalah catatan observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik datanya induktif, deduktif dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kondisi minat baca al-Qur'an pada siswa kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara, masih perlu ditingkatkan. Tingkat kemampuannya dalam membaca al-Qur'an sudah cukup bagus, semangat dan antusias dalam membaca al-Qur'an namun, masih ada sebagian siswa yang kurang memahami tanda baca yang terdapat dalam al-Qur'an disebabkan karena tidak adanya keinginan dan malas untuk belajar dengan alasan siswa tersebut memiliki masalah dan factor lingkungan serta pengaruh dari luar (2) Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa yaitu dengan menggunakan strategi seperti diskusi, penguatan ingatan dan praktek didalam ruangan. (3) Dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara antara lain berdampak positif yaitu siswa lebih disiplin dan termotivasi dengan adanya pesantren kilat dan dampak negative dari metode yang di terapkan, sebagian siswa memiliki prilaku yang tidak disiplin dengan alasan guru dalam mengajar menggunakan waktu yang cukup lama sehingga membuat siswa jenuh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi.¹

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlu dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan

¹ [http: //Membaca Al-Qur'an 3.bp.blogspot.com./12 archive.html](http://Membaca-Al-Qur'an-3.bp.blogspot.com./12%20archive.html) (12 juni 2014).

kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Nana Syaodih Sukmadinata, sebagaimana dikutip oleh Sutikno menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas, guru dituntut untuk memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi serta kesehatan jasmani dan rohani. Salah satu makna dewasa ini ialah bahwa guru harus melaksanakan fungsinya secara maksimal, termasuk menjadi orang tua kedua di lingkungan sekolah. Bila merujuk pada tujuan pendidikan nasional yang termasuk dalam Pembukaan UUD 1945, maka guru bertanggung jawab dalam membentuk manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam proses pendidikan lingkungan

²Undang-Undang RI.No. 20Tahun 2003,*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: bp. cita jaya, 2006), hal. 8

madrasah, pembentukan manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur diwujudkan dalam rumpun mata pelajaran pendidikan Agama Islam, yang terdiri atas mata pelajaran Aqidah Akhlaq, al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Beberapa kemampuan dasar keagamaan juga wajib diterapkan kepada siswa, termasuk salah satunya ialah kemampuan membaca kitab suci al-Qur'an. Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk membaca al-Qur'an dikalangan sebagian remaja muslim Indonesia saat ini mulai berkurang. Demikian dilingkungan sekolah pada SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Kurangnya minat baca al-Qur'an ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah:

- a. Faktor kebiasaan
- b. Faktor pergaulan
- c. Faktor kurang termotivasi
- d. Faktor situasi dan kondisi

Pada akhirnya, menjadi tugas guru PAI lah untuk berupaya meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa tersebut. Berbagai upaya dan cara dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut. Berhasil atau tidaknya upaya tersebut sangat bertanggung pada berbagai factor yang mempengaruhinya. Namun untuk lebih mengetahui bagaimana upaya tersebut dilakukan serta bagaimana hasil yang diperoleh, perlu dilakukan suatu proses penelitian lebih lanjut. Hal inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an pada

Siswa kelas II IPS di SMAN 1 Tanalili Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini merupakan usaha memahami alam pikiran siswa untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an. Oleh karena itu, Gurulah sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan memiliki beban dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan ini, walaupun memang harus didukung oleh berbagai komponen pendidikan lainnya. Sebagai pendidik professional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara professional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan professional.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada apa yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menyusun suatu rumusan masalah penelitian yaitu, Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa. Dari rumusan masalah tersebut, maka muncul pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat baca al-Qur'an siswa kelas II IPS pada SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara ?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa kelas II IPS pada SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara ?
3. Bagaimana dampak strategi guru PAI terhadap minat baca al-Qur'an siswa kelas II IPS pada SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi minat baca al-Qur'an siswa kelas II IPS di SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

2. Untuk merumuskan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an siswa kelas II IPS di SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

3. Untuk mengetahui dampak strategi guru PAI terhadap minat baca AL-Qur'an siswa kelas II IPS di SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian akan memberikan informasi-informasi yang berharga dalam upaya guru PAI untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an kelas II IPS pada siswa SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan keilmuan tentang bagaimana upaya guru pai dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an kelas II IPS di SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi dan kontribusi yang positif bagi guru untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an dan membentuk peserta didik yang islami.

E. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Defenisi Opearsional Variabel

a. Upaya Guru PAI

Guru PAI merupakan sosok pemimpin yang keberadaannya sangat diperlukan dalam pengajaran utamanya membaca al-Qur'an dimana, guru yang memiliki kemampuan dan perhatian yang intens terhadap perkembangan dan peningkatan siswa dalam membaca al-Qur'an. Upaya selain itu, seorang guru juga harus memiliki keterampilan dan wawasan yang luas serta dapat membimbing dan mengarahkan para siswa untuk gemar dalam membaca al-Qur'an, agar para siswa memiliki kesadaran tersendiri bahwa membaca al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia dan mendapatkan pahala yang besar bagi setiap yang membaca al-Qur'an.

b. Minat Baca Al-Qur'an

Minat baca al-Qur'an adalah sikap atau prilaku seseorang terhadap belajar, apakah prilaku individu itu positif dalam artian mau belajar atau sebaliknya. Minat baca juga merupakan kecenderungan jiwa kepada sesuatu, yang pada umumnya disertai perasaan senang akan sesuatu itu.

2. Ruang lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kumpulan lebih dari satu orang dengan memanfaatkan kemampuan serta mengembangkannya dalam PAI yang

bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan islami sebagai sarana bagi siswa di SMAN 1 Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

1. Kondidisi minat baca al-Qur' an pada siswa meliputi beberapa aspek diantaranya, adalah :

- a. Wawasan yang luas dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru PAI agar siswa dapat mengetahui tingkat kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.
- b. Kemampuan untuk menangkap materi pembelajaran yang telah diberikan, sehingga guru PAI tidak gagal mengajarkan cara membaca al-Qur'an.

2.Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an meliputi beberapa aspek di antaranya:

- a. Memperhatikan mahkhroj hurufnya, dan tanda baca yang terdapat dalam al-Qur'an.
- b. Memilih prosedur metode dan teknik yang tepat dalam membaca al-Qur'an.
- c. Menetapkan spesifikasih dan kualifikasi perubahan dalam membaca AL-Qur'an.³

3.Dampak dan Minat baca al-Qur'an meliputi beberapa aspek yaitu :

- a. Berdampak positif dengan adanya kemampuan dan kemauan serta , arahan, bimbingan baik dari guru maupun orang tua.
- b. Berdampak negative yang di tandai dengan munculnya metode mengajar yang kurang baik seperti membiarkan siswa keluar masuk dalam kelas.

³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Ed.Revisi.Cet.III Jakarta: Rineka Cipta,2006).hal. 8-9

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki arah masalah yang sama dengan apa yang akan diteliti, tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud fokus kajiannya adalah menganalisis keberadaan guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an.

Rahmawati pada tahun 2010 dengan judul tentang kemampuan baca AL-Qur'an siswa SDN NO 139 Tolada kecamatan malangke timur Kabupaten Luwu Utara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa, tingkat hubungan kemampuan membaca al-Qur'an dengan minat siswa dalam pelajaran agama islam. Dalam pembuatan skripsi ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang tingkat membaca al-Qur'an.

Hasil penelitian ini guru adalah orang tua kedua yang senantiasa mengajarkan peranan penting dalam pendidikan, utamanya dalam proses membaca al-Qur'an sebab guru yang mengarahkan dan membimbing siswa menjadi lebih baik¹

¹Rahmawati, *Studi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, (Perpustakaan STAIN Palopo 2010),hal. x

Hasni dalam skripsi “analisis tingkat kemampuan baca al-Qur’an siswa SDN NO 118 Ramayana kecamatan mappedeceng Kabupaten Luwu Utara”. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan baca al-Qur’an pada siswa, mengetahui hambatan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengajarkan baca AL-Qur’an pada siswa. Dengan menggunakan metode Observasi Wawancara dan Doumentasi. Teknik analisis datanya induktif dan deduktif. Dari hasil penelitian ini di dapatkan bahwa kemampuan membaca al-Qur’an siswa masih perlu di tingkatkan.²

Isranita dalam skripsi “Strategi guru agama islam untuk mengembangkan minat siswa dalam baca tulis al-Qur’an kelas XI Man Palopo”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi guru PAI dalam pembelajaran baca tulis al-Qur’an, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan strategi tersebut.³

B.Peran Guru PAI

Peranan guru agama islam dapat ditinjau dalam arti luas dan arti sempit. Dalam arti luas guru mengembangkan peranan-peranan sebagai ukuran kognitif, sebagai agen moral, sebagai innovator dan kooperatif. Yakni dimana seorang guru berperan aktif dalam belajar sehingga siswa dapat memahami dengan mata pelajaran

²Hasni.,*Analisis tingkat Kemampuan Baca Al-Qur’an siswa*, (Perpustakaan STAIN Palopo),hal.58

³Isranita.,*Strategi guru Agama Islam untuk Mengembangkan Minat siswa dalam Baca Tulis Al-Qur’an*, (Perpustakaan STAIN Palopo),hal. 68

yang diberikan oleh guru sehingga nantinya bisa mencapai prestasi yang lebih baik.

Guru harus memiliki kriteria di antaranya:

- a. Guru harus dapat mengarahkan para siswa, kaitannya dengan ini guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu.
- b. Guru harus memberikan harapan realistis dan memodifikasi harapan yang kurang realistis.
- c. Mengarahkan perilaku para siswa dengan memberikan penugasan dan memberikan hukuman yang mendidik, serta menegur dengan sikap lemah lembut dengan perbuatan ramah dan baik.

Kamus lengkap bahasa Indonesia moderen kata-kata” Guru”berarti‘orang yang kerjanya mengajar. Di perguruan, sekolah, gedung tempat belajar, atau di perguruan tinggi⁴. Kemudian dalam bahasa Inggris kata-kata guru berarti teacher yang berarti pengajar.⁵Dalam bahasa Inggris guru juga dikenal sebagai tutor yang berarti mengajar di rumah.⁶

Dalam pandangan tradisional guru adalah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Dimana seorang guru memiliki kewajiban

⁴ Ali,Muhammad.,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*,(Jakarta:Pustaka Amani),h.116

⁵ S.Wojowasito dan W.J.S,Poerwadarminta,*Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia-Inggris*,(cet.1.,XV.Bandung :Hasta),hal.228

⁶ *Ibid.*,hal. 248

sepenuhnya untuk memberitahukan semua ilmu yang didapat melalui sosialisasi dengan siswanya.

Selanjutnya menurut departemen pendidikan dan kebudayaan, guru adalah seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan siswanya. Sehingga menunjang hubungan sebaik-baiknya dengan siswa, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agamanya, kebudayaan dan keilmuan.

C.Kewajiban Membaca AL-Qur'an

Tiap orang muslim laki-laki dan perempuan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci al-Qur'an. Di antaranya adalah mempelajarinya dan mengajarnya. Belajar al-Qur'an hendaknya dimulai sejak kecil. Hal ini merupakan suatu kewajiban bagi tiap orangtua dan berdosa orang tua jika anak-anaknya tidak tahu menahu tentang al-Qur'an dan tidak diajarkan membaca AL-Qur'an.

a. Mempelajari al-Qur'an dilalui dengan dua tingkatan yaitu:

1. Pada tingkatan pertama

Tingkatan pertama dalam mempelajari dan membaca al-Qur'an dengan baik hendaknya di tiap-tiap rumah tangga islam diaktifkan belajar baca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sehingga secara tidak langsung pemberantasan buta huruf al-Qur'an khususnya ruang lingkup rumah tangga dapat teratasi sejak kecil merupakan salah satu peran penting dan aktif bagi siswa, dimana orang tua dan guru PAI harus mampu memberikan motivasi, arahan serta perhatian

pada siswa yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan minatnya dalam membaca al-Qur'an.

2. Pada tingkatan kedua

Tingkatan kedua ini yakni mempelajari arti dan maksud yang terkandung di dalam al-Qur'an dengan demikian al-Qur'an itu betul-betul menjadi pelajaran petunjuk dan peraturan tiap muslim dalam memncapai kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhirat yang diridhoi allah swt. Jadi selain mempelajari cara membaca serta mendalami arti dan maksud yang terkandung didalam al-Qur'an. Namun yang terpenting adalah belajar dan mengajarkan yang merupakan 2 tugas mulia dan suci yang tidak dapat dipisah.

Telah diketahui bahwa al-Qur'an adalah nama salah satu kitab suci yang allah turunkan di dunia kitab yang disebutkan dalam al-Qur'an ada 4 yaitu :

1. Taurat yang di turunkan kepada nabi musa as.
2. Zabur yang di turunkan kepada nabi daud as.
3. Injil yang di turunkan kepada nabi isa as.
4. Al-Qur'an yang di turunkan kepada nabi Muhammad saw.⁷

Adapun nama-nama lain dari al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

⁷ Hamsah Hasan,Lc.,MA,dkk, *Panduan Lengkap Agama Islam*, (Cet.II; Jakarta Selatan, 2010),h. 18.

Berarti bacaan, bacaan suci dengan kandungan wajib diamalkan dan dipahami. Istilah al-Qur'an disebut dalam Qur'an itu sendiri sebanyak 70 tempat di antaranya terdapat pada Qur'an surah Yunus ayat 1.

اِنَّ فِي الْقُرْاٰنِ لِحِكْمٍ لِّمَنْ اَعْيَنَ الْاَبْصَارَ

Terjemahnya :

Alif laam raa. inilah ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung hikmah .

2 Al-Kitab

Berarti tulisan, maksudnya adalah tulisan yang dibukukan, kandungannya wajib diamalkan dalam al-Qur'an sebutan al-kitab sebanyak 230 tempat di antaranya

Q.S. Al-Baqarah ayat 2

اِنَّ الْكِتٰبَ الَّذِيْ نَزَّلْنَا فِي الْقُرْاٰنِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَكُوْنَ
 اِنَّ فِي الْقُرْاٰنِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَكُوْنَ

Terjemahnya :

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.⁸

3. Al-furqan

Berarti pembeda, maksudnya wahyu yang membedakan antara yang haq dan batil dalam al-Qur'an ada 6 tempat yang menyebut al-furqon seperti yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 185.

⁸ *Ibid*, h.1-2

وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ

Terjemahnya :

beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) al- Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.⁹

4.AL-Huda

Berarti petunjuk bagi manusia khususnya bagi mereka yang bertakwa dalam hidupnya secara duniawi. Didalam al-Qur'an sebutan al-Qur'an. itu ad 74 tempat seperti yang terdapat dalam (Q.S. Al-A'raf. : 28)

وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ فَتَحُوا بِهَا الْقُرْآنَ فَيُلْجَأُونَ لَهَا أَن يَلْعَنُوا فِيهَا وَيْلٌ لِّلَّكَاذِبِينَ

9 Departemen Agama RI.,*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (PT.Ponegoro Bandung,).hal.2-185.

وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ وَالَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ فِي شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji, mereka berkata: "Kami mendapati nenek moyang kami mengerjakan yang demikian itu, dan Allah menyuruh kami mengerjakannya." Katakanlah: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang keji." Mengapa kamu mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui? seperti: syirik, thawaf telanjang di sekeliling ka'bah dan sebagainya.¹⁰

5. Al-Burhan

Berarti petunjuk bagi manusia khususnya bagi mereka

Adapun fungsi al-Qur'an yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Al-Qur'an berfungsi sebagai bacaan sesuai dengan namanya al-Qur'an berarti bacaan yang mengandung pengertian bahwa al-Qur'an itu harus selalu menjadi bacaan bagi hidup orang muslim. Membaca al-Qur'an itu merupakan salah satu ibadah yang setiap yang membacanya. Dengan membaca dan mendengarkan AL-Qur'an hati menjadi tenang dan tentram karna merasa dekat dengan Allah SWT.
3. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk

¹⁰ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (PT.Ponegoro Bandung,).hal.28

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk yang datang untuk menyeru semua manusia dengan kalimat Allah yang menyeru manusia pada akal dan hatinya, perasaan sanubarinya mengarahkan hati dan menyenangkan badan untuk beramal.

4. Al-Qur'an berfungsi sebagai pembenar dapat dilihat dalam Q.S. An-Nisa : 156

وَمَا كُنَّا بِمُرْسِلِيْنَ
 الْغَمَامِ اِلَّا رِسَالًا
 فَتُحْكَمُ مِنْهُ
 بِاِحْزَانٍ كَثِيْرٍ
 مِّنْهُمْ اِلَّا مَنِ
 اَتَىٰ بِالْحَقِّ
 مِّنْ اِنْفِرَةٍ
 مِّنْ اِلٰهِ
 فَاُولٰٓئِكَ
 لَا يَحْكُمُ عَلَيْهِمْ
 اِلَّا بِالْحَقِّ
 وَهُمْ لَا يُرْتَابُونَ

Terjemahnya:

Dan Karena kekafiran mereka (terhadap Isa) dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina),

5. Al-Qur'an berfungsi sebagai kitab ilahi yang mencakup kalimat-kalimat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw penutup dari nabi dan rasul dengan jelas dapat kita lihat dalam Q.S. Huud : 1

اِنَّا اَنْزَلْنٰهُ
 فِيْ سُبْحٰنِ رَّبِّنَا
 اِلَّا يَرٰى اِلَّا
 اِسْمَ الْغٰيْبِ
 اِلَّا يَحْكُمُ
 اِلَّا بِالْحَقِّ
 وَهُوَ اَلْبَسِيْرُ
 اِلَّا يَحْكُمُ
 اِلَّا بِالْحَقِّ
 وَهُوَ اَلْبَسِيْرُ

Terjemahnya :

Alif laam raa, (Inilah) suatu Kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha teliti.¹¹

11 *Ibid*,.h.1

6. Al-Qur'an sebagai mukjizat

Al-Qur'an sebagai salah satu mukjizat yang paling besar diberikan kepada nabi Muhammad saw disamping mukjizat yang lain yang tidak ada yang mampu menandinginya ayat-ayatnya al-Qur'an yang merupakan mukjizat.

b. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan sehingga untuk menyiapkan siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama islam. Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam. Sedangkan pendidikan agama islam adalah usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian anak secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.¹²

Menurut UU RI NO 14 Tahun 2005: Guru adalah pendidik profesional dengan tujuan utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru adalah pendidik yang profesional dan bijaksana dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang tertentu. oleh karena itu setiap calon guru dan guru profesional sangat diharapkan memahami bagaimana karakteristik atau ciri khas kepribadian dirinya yang diperlukan sebagai panutan para siswanya. Secara konstitusional,

¹² Zuhairi, *Metodologi Penelitian Agama Islam*, (Ed. I. Cet. II; Solo: Ramadani, 2003), hal. 10

guru/pendidik pada setiap jenjang pendidikan formal wajib memiliki kualifikasi (keahlian yang diperlukan).

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

Dimana guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan keterbukaan berfikir dan beradaptasi. Selain itu, ia juga memiliki resisten (daya tahan) terhadap ketertutupan ranah cipta yang prematur dalam pengamatan dan pengenalan. Ketika mengamati dan mengenali suatu objek atau situasi tertentu, seorang guru yang fleksibel selalu berpikir kritis dimana, ia berpikir dengan penuh pertimbangan akal sehat yang dipusatkan pada pengambilan keputusan untuk mempercayai atau mengingkari sesuatu, dan melakukan atau menghindari sesuatu.¹³ Guru PAI yang peranannya di sekolah terbilang lebih besar daripada guru di bidang lainnya. Pastilah memiliki kiat-kiat tersendiri untuk pencapaian tujuan selain dari metode yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Secara yuridis guru atau tenaga pendidik memiliki beberapa kedudukan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa:

1. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan dan pengawasan untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

¹³ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet I, ; Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 226.

2. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik.
3. Pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan tinggi disebut dosen¹⁴.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional artinya suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan agama islam yang lanjut dalam artian bahwa guru PAI harus memiliki banyak pengetahuan tentang agama, dimana seorang guru meningkatkan kemampuannya untuk mendorong dan memotivasi semaksimal mungkin kepada para siswanya agar kemampuannya dalam membaca al-Qur'an mengalami perubahan dan meningkat.

Merujuk pada ketentuan tersebut Undang-Undang guru hakikatnya mengakui eksistensi guru sebagai profesi sekaligus proteksi dan pengakuan yang lebih pasti terhadap profesi guru. Hal ini memberikan implikasi bahwa profesi guru secara tegas dilindungi, dihargai, dijamin, diakui keberadaannya oleh hukum. Selain itu melalui pernyataan yuridis tersebut jelas bahwa guru merupakan tenaga profesi yang

¹⁴ Tritanto. *Pengantar peneiitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan.*, (Cet I.0kt0ber 2010).hal. 30

memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagaimana profesi semisal, PAI, dokter, apoteker, advokat maupun profesi-profesi lain.¹⁵

Guru adalah figur seorang pemimpin dan sosok yang arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak siswa. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.¹⁶

D.Dampak Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an

Minat baca al-Qur'an adalah sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam meningkatkan minat baca AL-Qur'an secara professional guru harus memerlukan wawasan yang mantap mengenai kegiatan pembelajaran yang harus dijalankan dimana salah satu wawasan yang perlu dimiliki oleh guru adalah strategi belajar mengajar yaitu garis besar haluan bertindak dalam rangkaian mencapai sasaran yang telah digariskan dan menciptakan tujuan yang telah ditetapkan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

a.Dampak positif dari strategi yang diterapkan oleh guru.

Melihat kondisi dan situasi yang ada di sekolah dapat diketahui bahwa dalam memberikan pembelajaran dan pemahaman pada siswa atau peserta

¹⁵*Ibid.* hal.31

¹⁶ Jumaming, *Upaya guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik*, (Skripsi Perpustakaan STAIN Palopo,2008).hal. 4

didik, dalam proses belajar mengajar, terutama menerapkan membaca al-Qur'an atau tadarrusan bersama sudah cukup bagus dalam ayat. Namun demikian sebagian siswa masih ada yang belum fasih dan mahir membaca al-Qur'an disebabkan kurang memperhatikan dan pengaruh lingkungan dari luar sehingga siswa sulit untuk memahami pelajaran tersebut.

b. Dampak negative dari strategi yang di terapkan oleh guru.

Setelah mendapatkan informasi dari sekolah dapat diketahui bahwa masih ada sebagian siswa yang sama sekali belum paham dan belum mengetahui tanda baca yang ada dalam al-Qur'an, sehingga guru memberikan saran kepada orang tua siswa untuk menyiapkan atau mengambilkannya guru privat dirumah agar siswa lebih mudah belajar materi atau kaidah, serta hukum-hukum bacaan yang ada dalam al-Qur'an.

a. Teori minat baca al-Qur'an

1. Timbulnya minat yang pada dasarnya adalah adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri
2. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya untuk membaca. Menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.¹⁷
4. Adanya motivasi dan minat, untuk meningkatkan cara membaca al-Qur'an dan timbulnya kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Adapun menurut Tampubolon mengatakan bahwa minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.
5. Minat Baca

Dalam pembatasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat baca ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha, untuk mendekati /mengetahui /memiliki/ menguasai/ berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.¹⁸Salah satu cara yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan dan mengembangkannya dalam membaca al-Qur'an.

Mengenai minat baca antara lain dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut.

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
3. Memberi kesempatan untuk memdapatkan hasil yang baik.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Minat membaca al-Qur'an akan tumbuh dan meningkat baik, apabila lingkungan keluarga, guru pendidik dan motivasi dari diri sendiri mendukung. Dalam

¹⁷ Djaali , *Psikologi Pendidikan*, (Cet I, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007),hal. 121.

¹⁸ Rahman Shaleh Abdul, dan Muhib Abdul Wahab , *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* ,(Cet I .Maret 2004 ; jakarta .;Prenada Media.)hal. 263.

meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa orang tua mempunyai kewajiban merangsang dan memperhatikan anak agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, orang tua dan guru PAI harus menanamkan kepada anak atau siswanya agar menyenangi membaca al-Qur'an.

Dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa, guru PAI mampu memberikan bantuan serta bimbingan untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an, serta memperhatikan tingkat membaca al-Qur'an pada setiap siswa. Sehingga siswa tersebut menjadi berminat, maka siswa akan berusaha mengumpulkan informasi-informasi dan fakta tentang kegunaan dan manfaat membaca al-Qur'an.

c. Teori Mempelajari dan memanfaatkan al-Qur'an

Setelah mengetahui tujuan dan misi lembaran-lembaran al-Qur'an, kita wajib memerhatikan pembahasan lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu menjadikan al-Qur'an sebagai pelajaran dan mengambil manfaat dari membaca al-Qur'an. Dengan begitu, berbagai macam manfaat al-Qur'an yang mulia akan terbuka bagimu. Hatimu pun akan menjajaki segala bidang ilmu dan pengetahuan dan hukum bacaan yang terdapat dalam al-Qur'an.

Perhatikan jiwamu agar selalu mempelajari dan mengambil manfaat dari AL-Qur'an, bukan hanya dari sisi ilmu sastra, nafsu, saraf, ataupun balagha. Pelajari juga semua cerita dalam sejarah umat yang telah lampau secara keji karena semua ini diluar misi al-Qur'an sebatas pemberitahuan. Oleh karena itu, dalam teori yang di bahas diatas sangat ditegaskan agar manusia senantiasa membaca al-Qur'an dan memahami al-Qur'an. Adapun tujuan dalam mempelajari al-Qur'an, ialah

meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an serta membekali siswa untuk aktif membaca al-Qur'an. Telah diketahui bahwa al-Qur'an nama-nama salah satu kitab suci yang Allah turunkan didunia kitab yang disebutkan dalam al-Qur'an. Ada 4 yaitu:

1. Taurat yang di turunkan kepada nabi musa as.
2. Zabur yang di turunkan kepada nabi daud as.
3. Injil yang di turunkan kepada nabi isa as.
4. Al-Qur'an yang di turunkan kepada nabi Muhammad saw.¹⁹

Dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an orang tua dan guru PAI harus sadar bahwa kebiasaan membaca sangat besar manfaatnya. Kebiasaan itu dapat menjadi sarana untuk memperkaya khazanah pengetahuan dan wawasan siswa dan membuat siswa lebih mudah menekuni dan rajin membaca al-Qur'an. Adapun tugas guru PAI adalah

- a. Melatih, membimbing, dan mengajar siswa membaca al-Qur'an .
- b. Mendidik moral dan perilaku siswa.
- c. Melatih kemampuan dan keterampilan siswa agar lebih fasih membaca AL-Qur'an.
- d. Tugas guru PAI adalah

Menjadikan guru sebagai guru tauladan.

- 1) Membiasakan berperilaku sesuai ajaran islam.
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- 3) Menyalurkan bakat dan minat dalam bidang agama.
- 4) Menangkal dan mencegah pengaruh negative

¹⁹ Hamsah Hasan, Lc., MA, dkk, *Panduan Lengkap Agama Islam*, (Cet. II; Jakarta Selatan, 2010), h. 18.

- 5) Menyesuaikan diri dan lingkungan sosial.
- 6) Menjalinkan kerja sama antara guru dengan orang tua.

Selain itu, hal penting yang harus orangtua dan guru PAI ingat adalah:

- a. Dorongan dan keterlibatan orangtua dalam kesiapan akan mendorong anak untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.
- b. Tanamkan kepada anak bahwa membaca al-Qur'an itu merupakan akhlak yang sangat mulia dan juga ladang pahala bagi setiap yang membacanya.
- c. Bangkitkan nalar, imajinasi, kebiasaan dan kreativitas yang dapat mendorong anak atau siswa untuk membaca al-Qur'an.
- d. Guru PAI dan orangtua sebaiknya mendampingi dan memberikan motivasi pada siswanya ketika sedang membaca al-Qur'an.²⁰

Membaca al-Qur'an merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan penuh perhatian, ketelitian, untuk memahami ayat-ayat suci al-Qur'an sehingga mempunyai arti dan makna.

Membaca al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca, namun perlu diperhatikan huruf, panjang pendek, harokat, dan tanda baca yang terdapat pada AL-Qur'an.

Dengan kemampuan membaca al-Qur'an merupakan hasil yang ingin dicapai, oleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar atau menimba ilmu dengan waktu yang ditentukan. Siswa juga harus memiliki kemampuan dalam hal mengenal huruf hijaiyah, membaca dengan makhroj yang benar mengetahui artinya serta dengan lagu dalam membacanya. Dengan demikian maka membaca al-Qur'an dengan tartil

²⁰ Wicaksana Galuh. *Buat Anakmu Gila Baca.*, (Cet I. Juni 2011).hal. 21

selain menyebutkan makhroj yang baik dan fasih, harus dibaca dengan berdasarkan tajwid yang benar serta mempengaruhi tingkat intelegensinya. Semakin kiat siswa membaca al-Qur'an maka semakin gemar dan baik ia membaca al-Qur'an. Bila hal ini menjadi dasar pemikiran orangtua dan guru PAI yang menyadari pentingnya membaca al-Qur'an

Mengajarkan membaca al-Qur'an pada anak atau siswa merupakan kegiatan yang paling menggembirakan dan menenangkan hati karena apa yang orangtua dan guru pahami dan ia ketahui dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode-metode yang mudah dipahami oleh siswa tersebut. Guru harus terus menjelaskan dan menerangkan pada siswa bahwa:

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi kaum muslimin dimana al-Qur'an sangat berperan dalam semua masalah, senantiasa dibaca, dan menjadi pengingat bagi orang di setiap tempat. Al-Qur'an wajib diikutsertakan dalam kehidupan setiap individu muslim tanpa terkecuali. Al-Qur'an merupakan tanda-tanda eksistensi Allah Swt. Sementara itu, tujuan di utusannya Rasulullah saw mendatangkan, membacakan, dan mempelajari ayat-ayatnya yang mulia tersebut. Sesungguhnya al-Qur'an merupakan sarana yang terbentang luas yang telah di anugerahkan Allah swt kalam Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia agar di sana selamat

didunia maupun akhirat. al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammanad saw. Dan bagi orang yang membacanya akan mendapatkan pahala ibadah. Terdapat hadits yang shahih mengenai keutamaan surat Al-Baqarah diantaranya ; sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam :

اقْرَأُوا الْبَقْرَةَ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكُهَا حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ

Terjemahnya :

Bacalah surat Al-Baqarah, karena sesungguhnya mengambilnya (untuk dibaca dan diamalkan) adalah mengandung keberkahan dan meninggalkannya adalah penyesalan sedangkan para penyihir tak mampu melawannya “.

Begitu juga diriwayatkan oleh Imam At-Turmuzi bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam bersabda :

لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقْرَةِ

Terjemahnya :

Janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan, sesungguhnya syaithan lari/kabur dari rumah yang didalamnya dibacakan surat Al-Baqarah “.

Demikian ayat yang terkandung dalam al-Qur'an surah Fathir (ayat 29-30).

□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□
 □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□
 □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□ □□□□□□□ □□□□

وَالَّذِينَ يَذْكُرُونَ كِتَابَ اللَّهِ حَمِيدٌ خَائِفُونَ
 وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَ مَا تَوَدَّ اللَّهُ فَقَدْ حَسِبْنَا أَنَّ عِبَادَهُ اسْمَاءُ الْمَسْكِينِ

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.²¹

Kemudian adapun hadist yang berkaitan dengan keutamaan membaca AL-Qur'an dan meningkatkan minat baca al-Qur'an ialah :

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ
 عَنْ نَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ
 تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

Dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radiallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar al-Qur`an dan mengajarkannya." H.R. Bukhari.²²

²¹ *Ibid*,.h.29-3

²² Imam Abu Abdillah Muh. Bin Ismail Ibnu Mughira Bin Bardazbah Al-Bukhaori. *Hadits Bukhari*, (Bairut- Libanun ; PT Darul Fikri,1981), hal. 108.

Kemudian barang siapa membaca al-Qur'an dengan tujuan mengharap keridaan Allah dan menambah pengetahuan agama, maka dia akan memperoleh pahala seperti apa yang diperoleh semua malaikat, para nabi, dan rasul. "Betapapun awamnya seorang muslim dan muslimat, niscaya mereka tahu dan harus tahu bahwa al-Qur'an al karim (yang terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6000 ayat lebih, 77.349 kalimat dan lebih dari 323.000 huruf) itu adalah sumber utama dan pertama agama Islam. Secara garis besar, al-Qur'an berisikan tentang aqidah (keimanan), akhlak, janji baik dan ancaman buruk (wa'ad dan wa'id), kisah atau sejarah, syariat (hukum), ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain-lain."

Setiap Mu'min yakin, bahwan membaca al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orangmu'min baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira atau sedih. Malahan membaca al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Oleh karna itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan dan membangkitkan minat baca al-Qur'an pada siswa melalui pembelajaran multimedia. Agar pembelajaran ini semakin diminati

oleh para siswa dan salah satu yang perlu di tanamkan adalah dalam membaca al-Qur'an Sebaiknya orang yang membaca AL-Qur'an dalam keadaan sudah berwudhu, suci pakaiannya, badannya dan tempatnya serta telah bergosok gigi. Hendaknya memulai tilawah dengan ta'awwudz, kemudian basmalah pada setiap awal surah selain surah At-Taubah : Allah berfirman yang artinya:"Apabila kamu akan membaca al Qur'an, maka memohon perlindungan lah kamu kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk". Kemudian terdapat juga penjelasan dalam (Q.S An-Nahl:98)

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Terjemahnya :

Apabila kamu membaca al-Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.²³

Hendaknya selalu memperhatikan hukum-hukum tajwid dan membunyikan huruf sesuai dengan makhrajnya serta membacanya dengan tartil (perlahan-lahan).

Allah berfirman yang artinya :

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa ummat muslim sangat dianjurkan untuk membaca al-Qur'an dengan tartil.

²³ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (PT. Ponegoro Bandung).hal. 267.

Termasuk sunnah adalah berhenti membaca bila sudah mengantuk, karena Rasulullah bersabda:

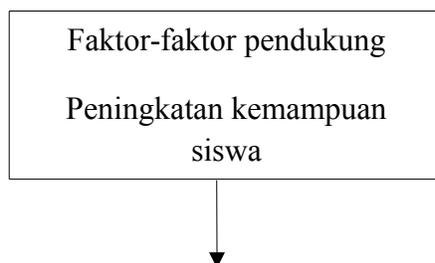
Apabila salah seorang kamu bangun dimalam hari, lalu lisannya merasa sulit untuk membaca al-Qur'an hingga tidak menyadari apa yang ia baca, maka hendaklah ia berbaring(tidur)".

(HR.Muslim) Hendaknya tidak menyentuh al-Qur'an kecuali dalam keadaan suci.

Allah telah berfirman yang artinya: *"Tidak akan menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan"*.

E. Deskripsi Kerangka Pikir

Kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menunjang dan mengarahkan penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah gambaran umum secara sistematis tentang teknik yang digunakan untuk mencari data yang di butuhkan, melakukan analisis data, dan menarik kesimpulan. Adapun alur pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.





Dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an di SMAN 1 Tanalili\ diperlukan berbagai strategi yang harus di miliki oleh guru PAI. Strategi yang di gunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an adalah diskusi dan penguatan ingatan pada siswa dengan demikian siswa tersebut mudah untuk mengingat apa di jelaskan oleh guru PAI tersebut. Kemudian guru menciptakan suasana belajar yang efektif bagi siswa, adapun suasana belajar yang diciptakan oleh guru PAI tersebut di antaranya adalah ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas. Guru Pendidikan agama islam merancang berbagai aktivitas sehari-hari pada siswa di SMAN 1 Tanalili yang diwarnai dengan nilai-nilai ajaran agama. Dengan cara ini siswa diharapkan terbiasa untuk melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan yang pada akhirnya dapat membentuk kebiasaan belajar terutama dalam membaca AL-Qur'an pada siswa sehingga siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebuah data yang diperoleh yang bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan. Peneliti akan melakukan analisis data mengenai kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di SMAN 1 Tanalili kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara dengan memberikan pemaparan dari situasi dalam bentuk uraian. Oleh karena itu, upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca AL-Qur'an penulis akan menggunakan penelitian kualitatif.

Menurut keirl Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh lexy moelong : (1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. (2) metode ini

secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden .(3) metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹ ini merupakan penelitian lapangan dengan maksud menemukan fakta-fakta konkrit terkait dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an.

2. Pendekatan Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan pedagogis, psikologis dan administratif. Ketiga jenis pendekatan tersebut merupakan pendekatan-pendekatan utama, sehingga dalam beberapa hal tidak menutup kemungkinan beberapa jenis pendekatan lain dapat pula digunakan.

Jenis penelitian ini bersifat diskriptif-kualitatif, pengumpulan data dengan teknik penelitian lapangan. Penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, penelitian yang memberikan deskripsi atau gambaran tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya.²

1 Muh.Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Ghalia Indonesia, 2003) hal .23

2 Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas II IPS SMAN 1 Tanalili Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara yang berorientasi pada peningkatan minat baca al-Qur'an pada siswa.

C. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang akan diambil langsung dari obyek penelitian yaitu; Kepala Sekolah SMAN 1 Tanalili, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Siswa kelas II IPS SMAN 1 Tanalili.
- b. Data sekunder, yaitu data yang akan diambil berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori dan karya tulis yang ada relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

D. Informan / Subjek Penelitian

Informan/ subjek penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tanalili Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara, tahun akademik 2014/2015 yang berkaitan dengan Upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa kelas II IPS Kabupaten Luwu Utara. Adapun sebagai sumber keterangan penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah Desmin Tinta S.Pd SMAN 1 Tanalili kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.
2. Guru pendidikan agama islam Imam Tauhid S.ag yang meliputi bidang studi Fiqih, SKI, dan Aqidah Akhlak di SMAN 1 Tanalili kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.
3. Siswa Sulistiani, Nuryana, dan Wahyu di SMAN 1 Tanalili dengan jumlah 3 orang siswa Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk proses penulisan skripsi, penulis menggunakan dua metode sebagai berikut :

1. Library research, yakni, teknik pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi-materi yang akan dibahas dalam skripsi, ini.
2. Field research, yakni, pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung di lapangan. Penulis menggunakan instrument sebagai berikut :
 - a. Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Tindakan observasi dilakukan pada umumnya mempunyai tujuan agar dapat mengamati dan mencatat fenomena apa yang muncul dalam variabel terikat sebagai

akibat dari adanya kontrol dan manipulasi variabel.³ Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi alam obyek-obyek yang lain.⁴

b. Wawancara; wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵ Selain itu wawancara juga adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶

c. Dokumentasi; Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mempelajari arsip-arsip siswa catatan maupun sumber tertulis lainnya yang meliputi keadaan SMAN, jumlah siswa, dan jumlah guru tak kalah penting dengan teknik lain. Dokumentasi adalah dari asal katanya “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis seperti catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁷

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, [Cet. 10 ; Jakarta : PT Bumi Aksara 2011),hal.182.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 145.

⁵ Suharsimi Arikunto, *op cit.*, hal. 227.

1.Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mmenfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif ini adalah pada temuan. Oleh karna itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian penelti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitf yang memerlukan kecerdasan, keelusaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang teliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Display data (penyajian data)

6 Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *op cit.*, h.al 83.

7 Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 83.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif,

Dengan adanya penyajian data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik. Network dan chart.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pertemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah

diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

G. Teknik Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa control, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu;

1. Kredibilitas, kredibilitas adalah istilah yang di pilih untuk mengganti konsep validitas, dimaksudkan untuk merangkum bahasan yang menyangkut kualitas penelitian kualitatif. Kredibilitas terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok social atau pola interaksi yang kompleks. Konsep kredibilitas juga harus mampu mendemonstrasikan bahwa untuk memotret kompleksitas hubungan antar aspek, penelitian dilakukan dengan cara tertentu yang menjamin bahwa subjek penelitian dan dideskripsikan secara akurat.

2. Transferabilitas yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

3. Dependability yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. Konfirmabilitas yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.⁸

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan mengatur secara sistematis bahan-bahan yang telah diperoleh, yang seluruhnya dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti atau membantu peneliti untuk mempresentasikan temuan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu data tersebut perlu segera diolah dan dianalisis melalui reduksi. Mereduksi data berarti menyeleksi atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

⁸ [http://tugas-avan.blogspot.com/2013/08/teknik pemeriksaan-keabsahan data.html](http://tugas-avan.blogspot.com/2013/08/teknik-pemeriksaan-keabsahan-data.html) tgl 15.

peeliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data ini disajikan dalam bentuk uraian, akan mudah untuk difahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran singkat Lokasi Peneliti

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Tanalili

SMA Negeri 1 Tanalili di gagas sejak tahun 2005, dan disetujui oleh kepala-kepala desa di Kecamatan Bone-Bone, kepala-kepala SMA Negeri 1 Bone-Bone, kepala-kepala SMP/Tsanawiah sekecamatan Bone-Bone dan kepala-kepala SD, Tokoh-tokoh masyarakat dan Tokoh pendidikan.

Pada mulanya SMA Negeri 1 Tanalili memerlukan tempat yang layak dan strategis. Di pilihlah lahan yang terletak di desa sidobinangun Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara pada era pemerintahan bupati lutfy andi mutty dan wakilnya arifin junaedi. Melalui rapat pada tanggal 3 maret tahun 2005 dibentuklah kepanitiaan pembangunan SMA Negeri 1 Tanalili desa sidobinangun. Pembebasan lahan tanpa ganti rugi dibuatlah akta ibah oleh kepala desa sidobinangun M.Ratijo dengan sekretaris Amin. Pada tahun 2006 terealisasi pembangunan SMA Negeri 1 Tanalili dan mulai beroperasi pada bulan juli tahun 2006 dan menumpang pada sebuah kelas SMA Negeri 1 Bone-Bone selama 1 semester.

Pada semester berikutnya pindah ke gedung SMA Negeri 2 Bone-Bone dengan kepala sekolah Dr.Syamsuriah asar dan wakil Eko Setiani S.Pd.I. Pada tahun

2013 berganti kepala sekolah Yunus Pabuntang S.Pd. dan wakil kepala sekolah tetap. Kemudian Pada tahun 2014 berganti kepala sekolah Desmin Tinta S.Pd. Tergantinya kepala sekolah mulai dari kepala sekolah atas nama Syamsuriah asar S.Pd. Yang menjabat sebagai kepala sekolah selama 3 tahun, kemudian di gantikan oleh kepala sekolah baru yang atas nama Yunus pabuntang S.Pd. yang menjabat jadi kepala sekolah selama 4 tahun lebih. Kemudian berganti kembali kepala sekolah baru yang baru menjabat selama 4 bulan atas nama Desmin tinta S.Pd. disebabkan adanya hal penting yang beliau harus laksanakan disamping beliau juga merawat orang tua. Untuk wakil tetap sampai sekarang.

Kemudian dari beberapa kepala sekolah tersebut diganti berdasarkan kewenangan dari bapak bupati Luwu Utara. dengan IP sekolah sampai dengan saat ini IP C dan akreditasi C, dengan jumlah guru PNS 10 orang dan tenaga sukarela sebanyak 17 orang.

Inisiator pendiri SMA Negeri 1 Tanalili ialah masyarakat dan eko yani prasty, MM. (Guru SMA Negeri 1 Bone-Bone) selaku inisiator berdirinya SMA Negeri 1 Tanalili merupakan salah satu alumni dari SMA Negeri 1 Bone-Bone, salah satu sekolah negeri yang terletak di desa sidobinangun dusun tellu rantai yang didirikan oleh bapak bupati Lutfi A Mutti dengan kadis pendidikan Muh. Tahar Rum, SH. Dengan sekertaris dinas pendidikan Drs.Hilal Mahmud,MM. Dengan kepala bidang AB Krisna Mukti, S.Pd. MM. dan tokoh masyarakat. Kemudian sekolah ini diresmikan pada tanggal 26 february 2007 oleh bupati Luwu Utara H.Muh

Lutfi A Mutti. Di SMA Negeri 1 Tanalili inilah tempat kami menimba ilmu pendidikan dan ilmuagama hingga selesai dan melanjutkan pendidikan diberbagai kota tempat kami untuk menimba ilmu selanjutnya. Berkat motivasi dari guru-guru di sekolah, siswa sangat disiplin dalam dunia pendidikan terutama mengutamakan sholat dan membaca al-Qur'an serta tata krama yang baik dan berbudi pekerti.

SMA Negeri 1Tanalili merupakan sekolah yang optimal unggul kompetitif dalam prestasi dan proses memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi iman dan takwa. Dengan misi mengoptimalkan proses pembelajaran yang komprehensif dan integrative, meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dedikasi dan rasa peduli masyarakat sekolah terhadap penyelenggara pendidikan sekolah, memberdayakan dan meningkatkan kinerja setiap personil sekolah dalam bekerja sama dan saling mendukung mewujudkan sekolah sebagai lingkungan ilmiah dan mengembangkan budaya bangsa, serta menggalang kesadaran masyarakat dan seluruh stake holder untuk terlibat dan berfikir mengenai peningkatan kualitas pendidikan sekolah.

2.Keadaan Guru dan Pegawai

Keberadaan guru dan pegawai adalah merupakan suatu faktor penunjang keberhasilan pendidikan, berhasil tidaknya seorang tergantung pengembangan dalam melakukan pengajaran. Guru kelas sebagai orang tua siswa ketika berada dalam kelas.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Tanalili Kecamatan Tanalili Kabupaten luwu utara guru yang mengajar di sekolah tersebut diberikan tugas mengajar bidang study tertentu.

Adapun jumlah tenaga guru yang ada sampai saat ini adalah berjumlah 27 orang dengan spesifikasi 10 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) DAN 17orang honor dan sukarela karena SMA Negeri 1 Tanalili masih tergolong baru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1

**Jumlah staf pengajar SMA Negeri 1 Tanalili kecamatan Tanalili kabupaten
Luwu Utara**

No	NAMA	GURU MATA PELAJARAN	STATUS
1	Desmin Tinta,S.Pd	Fisika	PNS
2	Eko YaniPrasetya,S.Pd.MM	Fisika	PNS
3	Abdul Iksam,S.Pd.	Matematika	PNS
4	Imam Tauhid, S.Ag.M.MPd.	Pend.Agama Islam	PNS
5	A.Gusti,S.kom.	Teknologi Informasi	PNS
6	Kurnia Syamca,S.Pd.	Fisika	PNS
7	Wahyu widiawati,S.Pd.	Sejarah	PNS
8	Juang Tamrin,ST.	Kimia	PNS
9	Rosyaida,S.Pd.	Biologi	PNS
10	Ramlah,S.Pd.	Bahasa Indonesia	PNS
11	Ade Setiawati,S.SI.	Biologi	Honor
12	Raje, SE	Ekonomi	Honor
13	Nirwana,S.Sos	Sosiologi	Honor
14	Rosmawati,S.sos	Seni Budaya	Honor
15	Nurhaeni,SS	Englis Skill	Honor
16	Herlina Sp	Mulok	Honor

17	Oddang,S.Pd	Bahasa Indonesia	Honor
18	Irma,SE	Ekonomi	Honor
19	Nalia Sangka,S.Pd.	Geografi	Honor
20	Putra Radiman,S.Pd.	Bahasa Indonesia	Honor
21	Jumaria,S.Pd.	Bahasa Indonesia	Honor
22	Hasananto	KTU	Honor
23	Mulida Basir,S.Pd.	English Skill	Honor
24	Emping,S.sos	Sosiologi	Honor
25	Mergawati Baso, S.Pd.	Staf TU	Honor
26	Kadir	Satpam	“

Sumber data: Dokumentasi Kantor SMA Negeri 1 Tanalili, Tgl 27 Agustus Tahun 2015.

SMA Negeri 1 Tanalili meskipun masih tergolong baru didirikan akan tetapi mampu menunjukkan kualitas siswa hal ini dapat dibuktikan dengan semangat berkompetisi dengan sekolah lainnya dalam bidang olahraga maupun bidang keagamaan. SMA Negeri 1 Tanalili tidak hanya menuntut siswa mengejar nilai yang tinggi, tetapi yang paling penting adalah bagaimana membuat anak didik memiliki prilaku yang baik dan berakhlak mulia terutam beribadah kepada Allah swt. Adalah prioritas utamanya sebagai cirri khas tersendiri bagi mereka.

3. Kondisi Siswa

Untuk tahun ajaran 2014/2015 siswa di SMA Negeri 1 Tanalili berjumlah 175 yang berasal dari SMP dan MTs Muammadiyah Sidobinangun yang ada di kecamatan Tanalili khususnya di desa sidobinangun dusun tellu rantai dan dusun londoingah.

Untuk lebih jelasnya tentang kondisi siswa di SMA Negeri 1 Tanalili dapat dilihat dalam tabel berikut.¹

Tabel 4.2

Kondisi siswa SMA Negeri 1 Tanalilli

Kelas	Jumlah	Jumlah Siswa		
		Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	2	24	40	64
2	4	16	37	53
3	2	20	38	58
Jumlah	8	60	115	175

Sumber data: Dokumentasi Kantor SMA Negeri 1 Tanalili, Tgl 27 Agustus tahun 2015

4. Sarana dan Prasarana

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Tanalili saat ini 175 orang. Sementara itu, latar belakang ekonomi dan keluarga siswa itu sendiri bervariasi. Namun, demikian pihak sekolah tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap siswa tertentu, sehingga suasana belajar menjadi nyaman dan senantiasa dalam keadaan yang kondusif. Untuk

¹Desmin Tinta,S.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanalili “wawancara” tanggal 27 Agustus 2015.

mewujudkan hal tersebut, maka pihak SMA senantiasa berupaya untuk mengadakan fasilitas memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas yang dimiliki adalah:

Tabel 4.3
Sarana Pendidikan

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	8	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang tamu	1	Baik
6	Ruang Laboratorium	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	WC	2	Baik
9	Lapangan upacara	1	Baik
10	Lapangan olahraga	1	Baik

Sumber data: Dokumentasi Kantor SMA Negeri 1 Tanalili, 28 Agustus tahun 2015

B. Kondisi Minat Baca AL-Qur'an Pada Siswa Kelas II IPS di SMA Negeri 1

Tanalili Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru PAI dapat dilihat bahwa kondisi dan suasana siswa dalam meningkatkan minatnya membaca al-Qur'an yang mencerminkan bahwa minat baca al-Qur'an pada sebagian siswa berada pada kategori tinggi, karena hampir seluruh siswa yang antusias dan semangat dalam membaca al-Qur'an meskipun masih ada 4 orang siswa yang beradapada level sedang atau biasa-biasa saja di karenakan siswa tersebut ada yang malas dan tidak semangat untuk belajar membaca al-Qur'an disebabkan faktor lingkungan.²

Hasil wawancara dari selanjutnya dari guru PAI mengatakan bahwa “kemampuan rata-rata siswa kelas II IPS masih ada 4 siswa yang rendah dalam membaca al-Qur'an dan berada kategori biasa-biasa saja, terutama belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid”. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada tingkat SMA masih ada sebagian yang diluar harapan. Bisa jadi karena metode pembelajaran yang kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik, atau mungkin karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang maksimal. Rendahnya motivasi bagi siswa dalam belajar membaca al-Qur'an

²Imam Tauhid, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tanalili, “*Wawancara*” tanggal 10 September Tahun 2015.

merupakan salah satu faktor rendahnya mutu siswa, terutama dalam kemampuan membaca al-Qur'an.³

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa belajar al-Qur'an adalah dengan menciptakan pesantren kilat pada saat bulan ramadhan, dan membangun mushollah dekat sekolah serta penggunaan metode yang tepat.

Dalam mendidik agama pada siswa diperlukan pendekatan-pendekatan tertentu, diantaranya melalui pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan yang maksud adalah, "bagaimana cara pengajar memotivasi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan, dan pengajaran keagamaan, seperti; mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka agar semakin antusias membaca al-Qur'an, dan taat, serta memiliki keinginan yang tinggi dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam membaca al-Qur'an".⁴ "Sehingga guru memiliki upaya atau taktik dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an bagi siswa, dan mempengaruhi siswa mencapai tujuan yaitu termotivasi membaca Qur'an secara maksimal"⁵. Adapun metode pembelajaran yang

³Desmin Tinta, S.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanalili " Wawancara " tanggal 12 September Tahun 2015.

⁴ Eko Yani Prasetya, S.Pd.I Guru di SMA Negeri 1 Tanalili, " Wawancara " tanggal 14 september Tahun 2015.

⁵Imam Tauhid, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tanalili, " wawancara " tanggal 14 september tahun 2015.

digunakan oleh guru PAI meliputi: metode (sifatnya prosedural), dan teknik (sifatnya implementatif).

Dengan menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa, kami sebagai guru PAI juga dapat menggunakan metode lain seperti, melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa semakin meningkat minatnya, serta semakin termotivasi membaca al-Qur'an.

Hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru PAI berikutnya disarankan bahwa,“ untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa, metode yang di gunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Tanalili adalah dengan menggunakan metode jigsaw”. Adapun metode jigsaw adalah; guru PAI membentuk kelompok kecil, ketika metode mengajar seperti ini diterapkan oleh guru terhadap siswa, hasilnya siswa dapat lebih antusias dan lebih bersemangat, dan lebih meningkatkan minatnya dalam membaca al-Qur'an. Adapun pembagian kelompok tersebut di antaranya,

1. Mengumpulkan masing-masing siswa yang memiliki pilihan ayat atau surah pendek yang dikuasai dalam satu kelompok untuk belajar membaca al-Qur'an satu per satu dengan guru memberikan contoh membaca al-Qur'an yang baik dan benar setelah itu, siswa memperagakan ayat pilihan masing-masing.
2. Memberi tugas untuk semua anggota kelompok ahli, dalam memahami,dalam menyampaikan informasi tentang hasil tugas yang telah dipahami kepada kelompok asal.

3. Memberikan arahan masing-masing kelompok ahli kembali ke kelompok asal.
4. Memberikan kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan pemahamannya ketika ada letak kesalahan dari temannya tentang hasil dari membaca al-Qur'an.
5. Masing-masing ketua kelompok asal melaporkan hasil yang didiskusikan dalam membaca al-Qur'an, dan guru memberi klarifikasi dan evaluasi pada siswa yang masih kurang bagus dalam memahami hukum bacaan dalam membaca al-Qur'an.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari sekolah yang diteliti tersebut, dapat diketahui bahwa beberapa siswa lebih antusias dan lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran utamanya menerapkan metode membaca AL-Qur'an. Oleh karena itu, guru PAI dan guru-guru lain ketika akan memulai proses pembelajaran sebaiknya diawali dengan membaca al-Qur'an. Dengan strategi mengajar seperti tersebut diatas, akan sangat berpengaruh untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam membaca al-Qur'an, dan berdampak positif bagi siswa.

Hasil wawancara berikutnya yang berasal dari guru PAI tersebut yakni; dengan mengutip menjelaskan kepada siswa mengenai firman Allah swt yang artinya: 'Apabila kamu akan membaca al- Qur'an, maka memohonlah perlindungan kepada

⁶Imam Tauhid, Guru Pendidikan Agama islam SMA Negeri 1 Tanalili , "wawancara" tanggal 10 september tahun 2015.

Allah dari godaan syetan yang terkutuk'. Kemudian guru PAI tersebut menambahkan lagi dalam membaca al-Qur'an sebaiknya orang yang membaca al-Qur'an dalam keadaan sudah berwudhu, suci pakaiannya, badannya dan tempatnya serta telah bergosok gigi. Hendaknya memulai tilawah dengan ta'awwudz, kemudian basmalah pada setiap awal surah selain surah At-Taubah'.

Dari metode motivasi yang dipaparkan dan dijelaskan tersebut, siswa lebih aktif, lebih giat untuk meningkatkan bakat dan minatnya dalam membaca al-Qur'an. Kemudian siswa diberikan penugasan yaitu membaca al-Qur'an dengan mengetahui hukum bacaanya. Adapun penjelasan lagi yang diberikan oleh guru PAI kepada siswa agar termotivasi membaca al-Qur'an yakni; "Pribadi muslim yang hakiki didirikan dengan keteguhan mereka memahami dan mengamalkan al-Qur'an, dan kepada Allah yang bersemi didalam jiwa'. Lihatlah susunan ayat Tuhan yang terdapat dalam surah al Alaq, ayat 1-5; 'dan bacalah, dengan nama Allah Tuhanmu Dzat yang menciptakanmu. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang maha pemurah'. Susunan ayat ini memberi peringatan bahwa iman yang teguh bersemi dilubuk jiwa, mendorong untuk membaca al-Qur'an"⁷.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan kepada malaikat jibril dan diwahyukan kepada ummat muslim agar senantiasa membacanya dan mengamalkan.

⁷ Imam Tauhid, Guru Pendidikan Agama islam SMA Negeri 1 Tanalili, "wawancara" tanggal 03 September tahun 2015

Pendidikan agama islam mempunyai pengaruh penting terhadap perkembangan jiwa bagi manusia, karena pendidikan ini berkenaan dengan membaca al-Qur'an, nilai hubungan manusia dengan tuhan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggungjawab guru selain orang tua dan masyarakat. Sehingga siswa dapat menjadi lebih berminat dan semangat untuk belajar membaca al-Qur'an hingga berhasil dengan baik.

Hal ini sejalan dengan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tanalili Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Guru agama Islam khususnya dan bidang study lainnya sangat mendukung adanya kegiatan peningkatan minat baca al-Qur'an pada siswa tersebut diantaranya adalah dengan memberikan bimbingan setiap harinya baik dalam bentuk teori maupun praktek. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan bimbingan siswa dalam beribadah.⁸

Di sekolah siswa berinteraksi dengan guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan di dengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam hati sanubari dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuannya dirumah. Sikap dan kebiasaan beribadah yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendidikan siswa di sekolah. Namun yang

⁸ Abdul Iksam.,S.Pd. Matematika SMA Negeri 1 Tanalili, "wawancara" tanggal 10 september tahun 2015.

menjadi pendidik pertama dan utama adalah orang tua mereka, terutama ibu dapat mendidik anaknya mulai dari kandungan sampai anaknya lahir ke dunia. Ajaran yang dianut oleh seorang anak tergantung dari orang tua mereka.

Pengalaman keagamaan yang didapatkan oleh anak, juga tergantung orang tuanya karena tidak semua orang tua melaksanakan ajaran agama terhusus adalah membaca al-Qur'an yang menjadi kebiasaan mereka dan akan berdampak pada anaknya. Namun, apabila orang tua memiliki kebiasaan membaca al-Qur'an yang baik, maka secara tidak langsung akan berdampak pada pribadi anak sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dari Imam Tauhid mengatakan bahwa, "sebagian siswa di SMA Negeri 1 Tanalili beliau lihat selama ini bisa dikatakan bahwa membaca al-Qur'an pada siswa cukup tinggi, yang bisa dilihat dari kedisiplinannya dalam membaca al-Qur'an setiap memasuki waktu pelajaran dan sampai mata pelajaran berakhir. Namun ada 4 orang siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran misalnya, suka bolos, keluar masuk ruangan, dalam menghadapi siswa yang demikian pihak SMA Negeri 1 Tanalili sangat menegakkan kedisiplinan dengan bentuk pemberian hukuman bagi yang ketahuan tidak mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an secara bersama-sama. Dengan melihat perilaku 4 siswa tersebut upaya yang dilakukan guru PAI dan guru lain di sekolah adalah dengan cara menegur siswa apabila malas belajar membaca al-Qur'an atau keluar masuk dalam ruangan

dengan hukuman berdiri didepan papan tulis sambil memegang telinga siswa tersebut.”⁹

Dalam usaha mewujudkan generasi siswa yang patuh terhadap syariat ajaran agama, untuk mencegah perilaku yang tidak baik salah satu di antaranya.

Dengan memahami makna isi kandungan al-Quran khususnya surah AL-Alaq seperti yang telah disebutkan sebelumnya, karena dari ayat tersebut Allah SWT menekankan bahwa manfaat membaca al-Qur’an selain menenangkan hati dan jiwa, juga mendapat pengetahuan tentang kewajiban dan larangan-larangan yang Allah swt terangkan dalam al-Qur’an. Firman Allah swt (Q.S. Shad ayat 29).

بِرَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَلِيمِ
 وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ
 الَّذِي أَنزَلْنَاهُ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ
 وَإِن مِّن مِّن شَيْءٍ إِلَّا
 عِندَنَا خِزْيَانٌ مَّرْكُومٌ

Terjemahannya:

Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.¹⁰

⁹ Imam Tauhid, Guru Agama Islam di SMA Negeri 1 Tanalili, “wawancara” 28 Agustus 2015 di SMA Negeri 1 Tanalili

¹⁰ *Ibid*, .h.29.

Dari ayat di atas menerangkan bahwa betapa manusia sangat dianjurkan untuk membaca dan menuntut ilmu. Dalam al-Qur'an juga merupakan sarana untuk menjalin hubungan yang kuat antara sang pencipta dengan makhluknya dengan berpegang teguh pada keagungan Allah swt.

C. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca AL-Qur'an Pada Siswa KelasII IPS SMAN 1 Tanalili.

Strategi yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia berusaha untuk membangkitkan minat, agar siswa mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan fasih, perlu upaya berulang-ulang, agar siswa yang pada mulanya kurang berminat atau malas membaca al-Qur'an karena materi yang diterapkan terlalu lama menjadi berminat dan semangat untuk terus belajar hingga berhasil dengan baik. Ketika sedang belajar membaca ayat-ayat AL-Qur'an, hendaknya diawali niat yang ikhlas untuk beribadah kepada Allah. Dengan mengharap pertolongan kepada Allah, agar ketika belajar al-Qur'an dimudahkan baik membaca al-Qur'an.

Strategi yang selalu diterapkan oleh para guru-guru di sekolah utamanya adalah kami sebagai guru PAI yaitu diskusi, penguatan ingatan, dan Tanya jawab atau membiasakan praktek menulis di depan papan tulis. Sikap sabar bukan hanya ada pada guru yang menyampaikan materi tersebut, namun juga siswa itu sendiri. Tentunya dengan keterbatasan waktu yang disediakan sesuai kurikulum, target untuk menyelesaikan kriteria ketuntasan belajar al-Qur'an secara sempurna, sulitlah

didapat. Syukur bila siswa tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan dari kegiatan tatap muka di sekolah, atau waktu tambahan baik kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Namun dilanjutkan dengan berdisiplin belajar baik di rumah melalui bimbingan orang tuanya, atau guru mengaji dimana siswa bertempat tinggal untuk mendapatkan dan mempercepat serta membiasakan membaca al-Qur'an dengan baik.

Sehingga guru Pendidikan Agama Islam dalam mengevaluasi kegiatan materi baca al-Qur'an dapat dilakukan dengan melihat perkembangan proses belajar dari siswa tahap demi tahap hingga ada perubahan, dari yang tadinya tidak benar menjadi benar dan tidak semua komponen membaca al-Qur'an dengan menggunakan tes. Tentunya ukuran kriteria siswa dianggap telah mampu membaca ayat-ayat AL-Qur'an dengan benar¹¹.

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an ada siswa akan menghasilkan pembelajaran efektif, yaitu: pembelajaran yang berguna bagi terbentuknya kompetensi siswa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan di antaranya adalah:

1. Guru menciptakan suasana belajar yang efektif seperti,
 - a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Tanya jawab
 - d. Demonstrasi

¹¹ Imam Tauhid, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tanalili, "Wawancara" tanggal 13 september tahun 2015.

e. Pemberian Tugas

Dengan menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa kami sebagai guru PAI sendiri dapat menggunakan metode lain seperti, libatkan siswa secara aktif, menarik minat siswa untuk membaca al-Qur'an, membangkitkan motivasi, dan meragakan.

2. Dalam mengajar al-Qur'an dikenal beberapa macam strategi. Yaitu: Strategi mengajar umum.
 - a. Individu atau privat yaitu siswa bergiliran membaca satu persatu.
 - b. Klasikal Individu yaitu sebagian waktu digunakan guru PAI untuk menerangkan pokok pelajaran secara klasikal.
 - c. Klasikal baca simak yaitu strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan al-Qur'an orang lain.

Dengan demikian langkah atau strategi yang dilakukan oleh guru PAI tersebut ialah guru mengarahkan dan membimbing siswa secara privat, baik dalam ruang lingkup sekolah maupun diluar sekolah, seperti orang tua menyediakan guru privat di rumah untuk siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Adapun penjelasan yang di berikan pada siswa agar termotivasi untuk membaca al-Qur'an. Dengan kata lain pribadi muslim hakiki dicirikan dengan keteguhan mereka memahami dan mengamalkan.¹²

¹²Imam Tauhid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tanalili, " Wawancara" tanggal 17 Sepember Tahun 2015.

Sasaran yang ditempuh atau dituju dari peningkatan minat baca al-Qur'an pada siswa adalah kebiasaan dan keinginan dalam melakukan kegiatan membaca al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan tingkat kegigihan dan keimanan.

Berdasarkan observasi dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa hendaknya setiap guru menyadari bahwa dalam membaca al-Qur'an sangat diperlukan kebiasaan dan latihan-latihan mengenal tanda baca, seperti makhroj huruf, dan panjang pendek yang terdapat dalam al-Qur'an, sehingga siswa menyadari kalau mengajar bukan hanya diajarkan secara teoritis, tetapi harus diajarkan secara praktis.

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan minat baca al-Qur'an merupakan kewajiban pada siswa, untuk menjadi pribadi yang memiliki pengalaman keberagaman ada beberapa upaya yang dilakukan SMA Negeri 1 Tanalili.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa membaca al-Qur'an adalah ibadah yang menunjukkan dimana seorang telah memiliki keimanan dan pengalaman dengan bentuk kegigihan serta mencerminkan perilaku yang dilandasi nilai-nilai akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari guru-guru dapat diketahui bahwa "Dari aspek kepribadian ada dua sisi yang perlu diperhatikan oleh siswa yaitu perkembangan kebiasaan dalam membaca al-Qur'an dan perkembangan akhlak. Sebagai guru PAI, untuk melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap siswa yang menjadi

kunci utama adalah mengupayakan siswa menerapkan nilai-nilai yang diajarkan agama. Adapun beberapa upaya yang saya lakukan yaitu:

- 1) Untuk mendasari kebiasaan membaca al-Qur'an maka harus ditanamkan terlebih dahulu nilai-nilai keimanan, dengan memperdalam pemahaman siswa tentang agama.
- 2) Setelah memiliki pemahaman yang benar tentang konsep keinginan dan keimanan guru harus mengajak siswa untuk mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Di sini keberadaan dan upaya yang dilakukan guru terkhususnya mempraktekkan tanda baca, hukum bacaan, panjang pendek dan makhraojh huruf yang terdapat pada al-Qur'an.
- 3) Menanamkan dan memberikan motivasi juga nasehat-nasehat baik yang berkaitan dengan membaca al-Qur'an dengan memceritakan kisah-kisah yang berhubungan dengan al-Qur'an.
- 4) Membisakan siswa menerapkan nilai-nilai akhlak. Beberapa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an diantaranya, adalah mengadakan kegiatan positif yang melibatkan siswa secara langsung seperti mengajak siswa untuk membaca al-Qur'an dengan mengetahui hukum bacaan yang ada dalam al-Qur'an untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain, mengaplikasikan al-Qur'an, mengajarkan apabila ada yang belum mahir baca Qur'an dan sebagainya.¹³

¹³Abdul Iksam, S.Pd.I Guru Sekolah di SMA Negeri 1 Tanalili "Wawawancara" tanggal 20 September Tahun 2015.

Dari penjabaran diatas telah disampaikan bahwa dalam proses pengembangan dan peningkatan siswa, guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Tanalili yang pertama diupayakan adalah memberikan pemahaman dan kedisiplinan yang benar tentang ajaran agama islam khususnya membaca al-Qur'an, kemudian membiasakan siswa untuk menerapkan atau melakukan kegiatan membaca al-Qur'an dirumah seperti adanya guru privat dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita lancar membaca Qur'an.

Abdul Iksam menambahkan,

Sebenarnya seluruh pendidik harus memiliki tanggungjawab untuk membimbing dan memotivasi siswa terutama menumbuhkan minat siswa untuk membaca al-Qur'an. Idealnya seluruh guru mata pelajaran itu harus mampu memunculkan nilai-nilai keislaman dari tiap mata pelajaran yang diajarkan. Secara khusus dari mata pelajaran pendidikan agama islam upaya yang biasa saya lakukan itu dengan memunculkan nilai-nilai ibadah dari setiap materi-materi yang di sampaikan, memunculkan makna-makna, hikmah dan sebagainya. Siswa sering saya ajak praktek, untuk materi-materi yang memerlukan pemahaman dan penghayatan saya menggunakan kisah dan hadis-hadis dan al-Qur'an karena mereka lebih tertarik kalau menggunakan diskusi hanya berjalan pada materi yang terkait pada Fiqih saja.¹⁴

¹⁴Imam Tauhid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tanalili "wawancara" tanggal 23 September 2015 di SMA Negeri 1 Tanalili.

Menurut, Eko Yani Prasetya selaku wakil kepala sekolah SMA di SMA Negeri 1 Tanalili mengatakan bahwa, dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an langkah-langkah yang kami lakukan yaitu dengan cara melaksanakan beberapa kegiatan intra sekolah yaitu: keteladanan, pemberian tugas, dan pemberian penghargaan.¹⁵

a. Keteladanan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca AL-Qur'an pada siswa, berdasarkan wawancara dari guru PAI Imam Tauhid mengatakan bahwa:

Peningkatan minat baca al-Qur'an pada siswa lewat proses belajar mengajar baik intra sekolah tidak efektif apabila tidak diimbangi dengan menggunakan pendekatan keteladanan yaitu, pertama-tama guru akan masuk ke dalam ruang kelas untuk mengajar memberi salam dan mengajak siswa untuk memulai dengan membaca al-Qur'an secara bersama-sama. Hal ini akan dilakukan siswa agar dapat meneladani sikap dan perilaku yang sering dicontohkan oleh guru tentang nilai-nilai agama yang baik.

Peningkatan minat baca al-Qur'an pada siswa harus dimulai dari seorang guru atau pendidik yang merupakan contoh dan orang dewasa yang menggantikan orang tua untuk mengarahkan siswa ke jalan yang lebih baik agar menjadi manusia

¹⁵Eko Yani Prasetya S.Pd.Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanalili "wawancara "tanggal 29 September 2015.

yang beriman kepada Allah sesuai tuntunan yang ada dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.¹⁶

b . Pemberian tugas

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam hal meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa yaitu dengan pemberian tugas, dengan pemberian tugas diharapkan siswa mampu mengembangkan tanggungjawab yang diberikan oleh guru. Selain memberikan bimbingan melalui keteladanan guru juga melakukan perbaikan dengan pemberia tugas pada siswa.

Eko Yani Prasetya mengatakan bahwa kegiatan pemberian tugas tersebut yaitu mempersiapkan jadwal kegiatan, menentukan atau pemberian tugas kemudian di evaluasi.

Pertama-tama mempersiapkan jadwal kegiatan, yang akan diberikan kepada siswa untuk mencatat dan mengingat tugasnya masing-masing, adapun tugas yang diberikan tersebut yaitu: siswa diberi tugas untuk membaca al-Qur'an dan mengevaluasi satu per satu, bagi siswa yang belum membaca al-Qur'an dengan penyebutan huruf yang bagus maka diberikan kesempatan untuk membantu temannya yang lain yang belum fasih dalam penyebutan huruf..¹⁷

¹⁶ Imam Tauhid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tanalili, "wawancara" tanggal 29 September Tahun 2015.

¹⁷ Eko Yani Prasetya, S.Pd.I. di SMA Negeri 1 Tanalili, "wawancara" tanggal 02 September tahun 2015 di SMA Negeri 1 Tanalili.

c. Pemberian Penghargaan

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan di SMA Negeri 1 Tanalili, dalam meningkatkan minat dan bakatnya dalam membaca al-Qur'an pada siswa adalah penambahan penghargaan dengan penambahan nilai. Langkah-langkah meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa yang dilakukan yakni memberikan penghargaan kepada siswa, menurut Abdul Iksam adalah ;

Siswa mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah, disiplin dalam melakukan kegiatan membaca al-Qur'an secara bersama-sama, bertanggung jawab apabila diberikan tugas, datang ke sekolah tepat waktu. Upaya yang kami lakukan yaitu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu merealisasikan nilai-nilai. Hal ini dilakukan agar siswa merasa diperhatikan, disenangi dan senantiasa termotivasi untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan keagamaan yang sesuai notabone SMA Negeri 1 Tanalili.¹⁸

d. Pemberian Hukuman

¹⁸ Abdul Iksam S.Pd. Matematika SMA Negeri 1 Tanalili wawancara tanggal 29 September 2015.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan selain pemberian penghargaan kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanalili adalah:

Dalam mengontrol siswa setiap guru bidang studi memberikan arahan atau nasehat serta hukuman terhadap siswa yang melakukan pelanggaran dalam lingkungan sekolah. Misalnya, siswa tidak melakukan dan mengikuti tadarrus AL-Qur'an secara bersama-sama. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa melakukan kegiatan membaca al-Qur'an secara bersamaan tanpa harus ada tinjauan setiap saat.

Keterangan selanjutnya beliau mengatakan bahwa:

Dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Tanalili ini terdapat rancangan tertulis, yaitu secara terstruktur setiap penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh siswa atau ditangani langsung oleh wali kelas atau bagian kesiswaan. Hal yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan pendekatan kunjungan kepada orang tua siswa untuk saling tukar informasi dan bekerja sama dengan pembinaan keagamaan pada siswa maka dengan adanya usaha pendekatan tersebut siswa merasa diperhatikan dan disenangi sehingga apa saja rancangan dalam peningkatan minat baca al-Qur'an siswa yang diajarkan oleh guru akan diperhatikan dengan baik oleh siswa.

Sulistiani dkk mengatakan bahwa

Berdasarkan bimbingan, arahan dan penyuluhan dari guru-guru di sekolah terutama dari guru PAI sendiri, kami sangat senang dengan berbagai macam strategi yang diterapkan sebagian siswa lebih mudah memahami, meskipun masih ada di antara teman-teman yang lain malas dan kurang semangat dalam membaca AL-Qur'an, kemudian strategi yang di gunakan oleh guru yaitu memberikan contoh membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, jadi setiap memasuki waktu pelajaran kami para siswa ditekankan terlebih dahulu membaca al-Qur'an. Dan setiap hari bahkan setelah sholat kami menjalankan kegiatan membaca al-Qur'an. Meskipun ada sebagian siswa yang belum paham mengenai tajwid.¹⁹

Berdasarkan wawancara dari 4 orang siswa dapat diketahui bahwa siswa tersebut memiliki masalah dan karakter yang berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi kepribadiannya sehingga malas membaca al-Qur'an dan juga factor pergaulan.²⁰

Beberapa hal yang juga dilakukan guru dalam melakukan peningkatan minat baca al-Qur'an pada siswa dalam upaya meningkatkan pengalaman keberagamaan melalui kegiatan baca Qur'an antara lain;

19 Sulistiani dkk, Siswa SMA Negeri 1 Tanalili, "wawancara" tanggal 07 September 2015.

20 Ferdiansyah dkk.,Siswa SMA Negeri 1 Tanalili, "Wawancara" tanggal 21 September 2015.

- 1) Guru melakukan kerjasama dengan orang tua siswa agar peningkatan minat baca al-Qur'an dilakukan di SMA Negeri 1 Tanalili biasa diaplikasikan di rumah dengan cara memberikan buku-buku yang berkaitan dengan al-Qur'an untuk diisi oleh siswa dengan perhatian oleh setiap orang tua agar mereka tidak lalai dalam membaca Qur'an. Setiap buku-buku yang berkaitan dengan al-Qur'an siswa yang diberikan diadakan setiap bulan Ramadhan, dan hasilnya akan dievaluasi oleh guru.
- 2) Guru mengadakan pengajian diluar waktu belajar agar setiap siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar untuk memberikan bekal kepada mereka melaksanakan kegiatan membaca al-Qur'an dan tadarrus.
- 3) Guru memberikan teori-teori tentang membaca al-Qur'an yang baik pada saat belajar mengajar di barengi praktek agar siswa tidak hanya menghayal mengenai cara penyebutan huruf tetapi diajarkan cara mengenal hukum bacaan.
- 4) Guru mengeluarkan tata tertib, setiap siswa harus membaca al-Qur'an setelah selesai materi yang diajarkan dan pada waktu selesai sholat.

D. Dampak Strategi Guru PAI Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II IPS Di SMA Negeri 1 Tanalili

Berdasarkan observasi dari guru PAI di sekolah dapat diketahui bahwa berbagai macam strategi yang di gunakan dan di terapkan oleh guru dapat diketahui secara nyata dimana karakteristik siswa memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda.

Menurut Abdul Iksam S.Pd. selaku guru di SMA Negeri 1 Tanalili. Melihat dari berbagai strategi yang diterapkan oleh guru dapat diketahui bahwa, hampir seluruh siswa rajin dan semangat belajar membaca al-Qur'an di karenakan siswa tersebut selalu diberikan motivasi dan metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Sehingga para siswa tersebut antusias dan aktif membaca al-Qur'an.

Keutamaan membaca al-Qur'an yaitu menghafalnya, menjaga, melanggengkan dan merenungkan kandungan makna dan inti sari al-Qur'an lebih mulia dibanding apa yang diketahui oleh akal manusia yang terbatas. Demikian telah dijelaskan dalam al-Qur'an tentang apa yang diperbolehkan dan apa yang menentang syariat ajaran-ajaran islam.

SMA Negeri 1 Tanalili merupakan sekolah yang berkualitas tinggi dan sangat disiplin ilmu yang mewajibkan pada setiap siswa untuk membaca al-Qur'an kecuali non muslim, setiap memasuki waktu pelajaran tidak dilupakan terlebih dahulu membaca al-Qur'an.

Berdasarkan dokumentasi yang kami dapatkan bahwa dampak positif yang dirasakan oleh siswa dengan adanya bimbingan, perhatian dan motivasi dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an di SMA Negeri 1 Tanalili, siswa senantiasa menghormati, menaati dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru terutama kepada Allah swt. Untuk melakukan setiap kegiatan di sekolah guru Pendidikan Agama Islam memerintahkan agar mengutamakan membaca al-Qur'an.

Menurut Milasari dampak negative dari strategi yang diterapkan oleh guru PAI sendiri adalah dalam memasuki pelajaran PAI atau membaca al-Qur'an masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan penjelasan gurunya bahkan ada siswa yang masih selalu keluar masuk dalam ruangan disebabkan karna dalam memberikan materi pembelajaran terlalu lama siswa tersebut mudah menyerah dan jenuh sehingga 4 siswa malas dan kurang berminat membaca al-Qur'an dan tidak terdidik. ²¹

Peningkatan minat baca al-Qur'an merupakan rutinitas serta sering dilakukan pelatihan dan praktek dari pihak sekolah, maka secara sadar siswa mengerjakan rutinitasnya dan akan merasakan ada sesuatu yang hilang dalam dirinya tanpa membaca al-Qur'an.

Realitas yang ada, dengan adanya peningkatan minat baca al-Qur'an siswa dengan sendirinya tergerak melakukan rutinitasnya yang selalu ditekankan oleh guru. Dengan pemahaman tentang keutamaan membaca al-Qur'an yang telah diberikan dari pihak guru dan pihak sekolah. Sehingga dapat menjadi cerminan yang baik terhadap guru, teman dan masyarakat.

21 Milasari., Siswa SMA Negeri 1 Tanalili, "Wawancara" tanggal 18 September 2015.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi dan suasana yang mencerminkan :

1. Kondisi minat baca al-Qur'an pada siswa sudah cukup bagus, semangat dan antusias dalam membaca al-Qur'an dan menguasai hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam al-Qur'an. Meskipun masih ada 4 orang siswa yang belum mahir dan malas membaca al-Qur'an di sebabkan faktor lingkungan dan pengaruh dari luar.

2. Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa di kelas XI IPS di SMAN 1 Tanalili

Strategi yang dilakukan adalah dengan cara guru memberikan diskusi dan penguatan ingatan serta praktek menulis dipapan tulis sehingga siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuannya membaca al-Qur'an. Kemudian siswa diberikan penugasan yaitu membaca al-Qur'an dengan mengetahui hukum bacaan yang ada dalam al-Qur'an, setelah itu siswa ditekankan untuk mengulangi di rumah agar lebih rajin dan mahir serta harus lebih disiplin dalam membaca al-Qur'an.

3. Dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Tanalili.

Dampak positif yang dirasakan oleh siswa dengan adanya bimbingan, perhatian dan motivasi dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada siswa

senantiasa menghormati, mentaati dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru sehingga siswa tersebut lebih disiplin dan termotivasi. Dampak negative dari strategi yang diterapkan oleh guru PAI sendiri adalah dalam memasuki pelajaran PAI atau membaca Qur'an masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. bahkan ada siswa yang masih selalu keluar masuk dalam ruangan dan siswa tersebut menjadi tidak terdidik dan disiplin.

B.Saran

Setelah mengadakan penelitian maka peneliti dapat memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah di SMA Negeri 1 Tanalili.

1. Bagi guru PAI

- a. Bagi guru mengimbangkan strategi belajar mengajar terutama dalam kemampuan meningkatkan minat baca al-Qur'an dan menfokuskan pada potensi siswa tersebut.
- b. Guru di harapkan dapat menambah jam diluar jam pejaran di sekolah serta memanfaatkan sumber belajar yang bias membantu siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.
- c. Guru di harapkan lebih kreatif dalam mengajar sehingga dapat menyajikan suasana pembelajaran yang menyenangkan kondusif tenang agar dapat membantu siswa berkonsentrasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu melakukan berulang kali untuk belajar dan melatih membaca AL-Qur'an baik di mesjid sekitar tempat tinggal maupun di rumah masing-masing.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Perlu diadakannya, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kreatifitas siswa khususnya kegiatan yang dapat membantu siswa belajar membaca al-Qur'an.
- b. Perlu untuk menambah tenaga pengajar PAI, sehingga memudahkan untuk memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an.
- c. Perlunya untuk menambah fasilitas sarana dan prasarana yaitu mushollah yang di harapkan dapat menunjang pembelajaran al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*,Cet.I, Jakarta : PT Rindeks Cipta, 2006.
- Amirul Hadi Haryone, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1889.
- Aswan zain dan Syaiful Bahri Djamarah,*Strategi belajar mengajar*, Cet.III, Jakarta : Rineka Cipta,2006.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- Djali, *Psikologi pendidikan*, Cet. I, Jakarta : PT.Bumi Aksara 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 1992
- Departemen Agama RI, *Al-hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya*, Cet. VI : Bandung :CV,1994.
- Khomeini Imam Syahid Mutahhari,2012, *Membangun Generasi Qurani*,Cet.II Jakarta: PT Rineka Cipta,2012
- Nasir Muhammad, *Metode Penelitian*, Cet. I Jakarta : PT.Graha Indonesia, 2003.
- Nanah Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,Cet.III, Bandung: Prenada Media,2007
- Rahman Shaleh Abduh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*,Cet.I, Jakarta : Prenada Media, 2004.
- Rosmayanti,*Implemmentasi Pembelajaran Akhlak Pada Peserta Didik*, Skripsi Perpustakaan STAIN Palopo,2014.
- Syah Muhibbin,*Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*,Cet.I, Bandung: PT Remaja,2006.
- Sugiyono,*Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*.Cet.XVIII, Bandung: Alabeta,2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara,2011.
- Sunarto Ahmad, *Hadits Bukhari*, Bairul-Libanun : PT Darul Fikri, 1981.

Trianto, *pengantar Penelitian bagi Pengembangan profesi Pendidkan dan tenaga kependidikan*, Cet.I, Jakarta: Indonesia, 2010.

Undang-undang RI.No 12 ,*sistem pendidikan nasional*, jakarta: bp.Cita Jaya.

Wicaksana Galuh,. *Buat Anakmu Gila Baca*,Cet.I, Jogjakarta : Indonesia, 2011.

Sumber Internet :

Internet [http://Membaca al-Qur'an.blogspot.com./12 archive.html](http://Membaca-al-Qur'an.blogspot.com./12%20archive.html) (12 juni 2014)